

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC)* BERBANTUAN MEDIA GAMBAR TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS PROSEDUR SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 KOTO XI TARUSAN

*¹ Yesa Lesmana, ² Silvia Marni, ³Titiek Fujita Yusandra
¹²³Universitas PGRI Sumatera Barat, jln. Gunung Panggilun Padang Utara
Corresponding email: yesalesmana@yahoo.com

Article Info

Article history:

Received : 11 Feb 2022

Revised : 23 Maret 2022

Accepted : 8 April 2022

Keywords:

Teks Prosedur,
Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Media Gambar

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yaitu siswa kesulitan menulis teks prosedur, karena siswa kesulitan dalam mengembangkan ide-ide pokok atau gagasan dalam menulis teks prosedur. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh penggunaan Model *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* Berbantuan Media Gambar terhadap keterampilan menulis teks Teks Prosedur siswa kelas VII SMP Negeri XI Koto Tarusan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 1 XI Koto Tarusan yang berjumlah 32 orang. Data dalam penelitian ini adalah skor keterampilan menulis teks Teks Prosedur Sebelum dan Sesudah menggunakan Model *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* Berbantuan Media Gambar siswa kelas VII SMP Negeri 1 XI Koto Tarusan. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut ini. *Pertama*, nilai rata-rata keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP N I Koto XI Tarusan sebelum menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* berbantuan media gambar memperoleh yaitu 64,58 dengan kualifikasi Cukup (C). *Kedua*, nilai rata-rata keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri I Koto XI Tarusan sesudah menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* berbantuan media gambar memperoleh yaitu 80,94 dengan kualifikasi yaitu baik (B). *Ketiga*, berdasarkan uji-t diperoleh $t_{hitung} = 9,15$ dan $t_{tabel} = 1,70$. Maka terdapat pengaruh model terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri I Koto XI Tarusan.

PENDAHULUAN

Pada kurikulum 2013 ini, siswa dituntut lebih aktif dan terampil karena mereka belajar berbasis pada teks. Salah satu teks yang harus dikuasai siswa tingkat SMP Negeri 1 kelas VII dalam kurikulum 2013 adalah teks Prosedur. Salah satu keterampilan menulis yang harus dikuasai siswa adalah keterampilan menuli teks Prosedur. Hal ini tertuang dalam kompetensi Dasar yang terdapat dalam kurikulum 2013 untuk Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah KD 4.6 yaitu menyajikan data rangkaian kegiatan kedalam bentuk teks prosedur (tentang cara

memainkan alat musik Daerah, tarian Daerah, cara membuat Cenderamata, dll) dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan isi secara lisan dan tulisan.

Teks prosedur menjelaskan tentang proses melakukan suatu pekerjaan. Tujuan teks prosedur adalah menjelaskan bagaimana sesuatu dibuat atau dilakukan dengan langkah-langkah yang urut. Menurut Mahsun (2014:11) Teks prosedur adalah teks yang menjelaskan tentang langkah-langkah melakukan suatu kegiatan atau menggunakan suatu alat. Teks prosedur digunakan agar pembaca melakukan sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan. Selanjutnya Mulyadi (2016:239), juga mengungkapkan tujuan teks prosedur adalah menjelaskan bagaimana sesuatu dibuat atau dilakukan dengan langkah-langkah yang urut. Selanjutnya menurut Priyatni (2014:87), menyatakan bahwa teks yang memberikan petunjuk untuk melakukan atau menggunakan sesuatu dengan langkah-langkah yang urut disebut dengan teks prosedur.

Prosedur membantu mengetahui cara-cara melakukan aktivitas tertentu dan kebiasaan hidup yang benar. Serta membantu dalam menggunakan alat dengan benar tanpa membahayakan diri dan tanpa merusak alat itu sendiri. Agar mencapai tujuan yang tepat teks prosedur harus disusun sesuai dengan urutan yang benar. Langkah-langkah dalam menyusun teks prosedur tidak dapat dibalik-balik untuk mencapai tujuan tersebut. As'Adah, dkk (2016:3). Menulis merupakan suatu proses kreatif yang dilakukan secara sadar untuk mencapai tujuan yang jelas. Hal ini juga diungkapkan oleh Dalman (2015:3), menyatakan bahwa menulis adalah kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain menggunakan bahasa tulis sebagai alat medianya. Aktivitas menulis melibatkan beberapa unsur, yaitu penulis sebagai penyampai pesan, isi tulisan, saluran atau media, dan pembaca. Dalam kegiatan menulis dibutuhkan adanya pemahaman, ketelitian, kepaduan, dan kelogisan antar kalimat satu dengan yang lainnya. Pentingnya keterampilan menulis di sekolah tentu menuntut siswa untuk dapat membuat sebuah tulisan. Selain itu, dalam pembelajaran harus menggunakan media agar proses pembelajaran tidak terlihat monoton dan membosankan (Yuningsih, 2021).

Hal ini juga terlihat berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 1 Koto XI Tarusan yang bernama Rahmi Yunita, M. Pd pada tanggal 30 Agustus 2021, dapat diketahui beberapa masalah yang ditemukan pada pembelajaran menulis teks prosedur. *Pertama*, siswa kesulitan menulis teks prosedur, karena keterampilan siswa dalam menuliskan apa yang ada dalam pikirannya dan mengembangkan ide-ide pokok atau gagasan dalam menulis teks prosedur. *Kedua*, siswa kurang memahami pembelajaran menulis teks prosedur karena pola pikir siswa belum luas dan kurang

berkembang. *Ketiga*, siswa kesulitan dalam menentukan langkah-langkah dalam menulis teks prosedur. *Keempat*, guru lebih sering menggunakan metode ceramah dan penugasan saat mengajarkan materi teks prosedur karena terbatas waktu. *Kelima*, rata-rata keterampilan siswa menerima materi yang diajarkan guru masih belum memenuhi kriteria penilaian Karena masih banyak siswa tidak paham mengaplikasikan pengetahuannya dalam pembelajaran teks prosedur. Dari permasalahan di atas, maka perlu dilakukan beberapa tindakan yang dapat membantu keterampilan siswa dalam menulis teks Prosedur yaitu dengan menggunakan model pembelajaran.

Salah satu model pembelajaran yang bisa membantu siswa dalam pembelajaran menulis teks Prosedur ialah dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* berbantuan media gambar. Suyatno (2009:68), model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* adalah komposisi terpadunya membaca dan menulis secara kooperatif kelompok. Siswa dibentuk dalam kelompok yang terdiri dari 2-4 orang. Guru memberikan wacana bahan bacaan sesuai dengan materi bahan ajar, siswa bekerja sama (membaca bergantian, menemukan kata kunci, memberikan tanggapan) menuliskan hasil kolaboratifnya, mempresentasikan hasil kelompok, dan refleksi.

Sohimin (2016:200), model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* adalah sebuah program komprehensif dalam pengajaran membaca dan menulis untuk kelas tinggi sekolah dasar komposisi terpadu antara membaca dan menulis secara kooperatif (kelompok), model ini saling melibatkan siswa bekerjasama. Selanjutnya model CIRC adalah model terpadu dalam pembelajaran CIRC setiap siswa bertanggung jawab terhadap tugas kelompok. Setiap anggota kelompok saling mengeluarkan ide-ide untuk memahami suatu konsep dan menyelesaikan tugasnya, sehingga terbentuk pemahaman dan pengalaman belajar. (Huda Miftahul, 2014:126). Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* tepat digunakan karena pembelajaran ini dapat meningkatkan kinerja siswa, membantu siswa dalam memahami konsep-konsep sulit serta mendorong siswa menumbuhkan keterampilan berpikir kritis. menekankan tujuan-tujuan sebuah kelompok dan bertanggung jawab atas kelompok serta tanggung jawab individual. Siswa akan lebih mudah menemukan dan memahami konsep yang sulit jika mereka saling berdiskusi dengan temannya.

Berdasarkan dua model tersebut nantinya akan dilihat pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan mengidentifikasi teks Prosedur siswa. Oleh karena itu, akan dilakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated*

Reading and Composition (CIRC) berbantuan media gambar Terhadap Keterampilan Menuli Teks Prosedur Kelas VII II SMP Negeri 1 Koto XI Tarusan.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2014:23), penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian (arikunto, 2010:11). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Jenis penelitian eksperimen ini adalah eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Koto XI Tarusan. Pemilihan pengambilan sampel dilakukan dengan *porpasive sampling*. Maka sampel dalam penelitian ini adalah siswa siswa kelas VII yang berjumlah 32 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes unjuk kerja. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan sebanyak 3 tahap, satu kali pertemuan pada kelas pretets, dan dua kali pertemuan pada kelas postets.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan menggunakan satu kelas. Hasil dan pembahasan dapat dilihat sebagai berikut ini.

1. Keterampilan Menulis Teks Prosedur sebelum Menggunakan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* Berbantuan Media Gambar Siswa Kelas VII SMP Negeri I Koto XI Tarusan

Berdasarkan hasil penelitian, nilai keterampilan menuli teks Prosedur sebelum menggunakan model CIRC berbantuan mdia gambar yaitu sebagai berikut. Nilai yang diperoleh keterampilan menulis kembali teks prosedur berkisar antara 52,38-90,47. Secara lengkap, *Pertama*, total nilai 52,38 diperoleh oleh 4 orang siswa (12,5%). *Kedua*, total nilai 57,14 diperoleh oleh 4 orang siswa (12,5%). *Ketiga*, total nilai 61,90 diperoleh oleh 9 orang siswa (28,12%). *Keempat*, total nilai 66,67 diperoleh oleh 6 orang siswa (18,75%). *Kelima*, total nilai 71,42 diperoleh oleh 6 orang siswa (18,75%). *Keenam*, total nilai 76,19 diperoleh oleh 1 orang siswa (3,13%). *Keenam*, total nilai 80,95 diperoleh oleh 1 orang siswa (3,13%). *Ketujuh*, total nilai 85,71 diperoleh oleh 1 orang siswa (3,12%).

Sesuai dengan teknik analisis data, langkah berikutnya adalah menentukan rata-rata hitung pada tabel berikut ini.

Tabel 01. Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Prosedur Sebelum Menggunakan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* Berbantuan Media Gambar Siswa Kelas VII SMP Negeri I Koto XI Tarusan

No	X	F	FX
1	52,38	4	209,52
2	57,14	4	228,56
3	61,9	9	557,1
4	66,67	6	400,02
5	71,42	6	428,52
6	76,19	1	76,19
7	80,95	1	80,95
8	85,71	1	85,71
Jumlah		32	2066,57

Table 01

Berdasarkan data di atas diperoleh rata-rata hitung (M) yaitu 64,59. Maka disimpulkan bahwa tingkat penguasaan keterampilan menulis teks prosedur sebelum menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* berbantuan media gambar siswa kelas VII SMP Negeri I Koto XI Tarusan berada pada tingkat penguasaan 66–75% berkualifikasi lebih dari cukup (LdC).

2. Keterampilan Menulis Teks Prosedur sebelum Menggunakan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* Berbantuan Media Gambar Siswa Kelas VII SMP Negeri I Koto XI Tarusan

Dari hasil penelitian maka dapat dijabarkan nilai keterampilan menulis teks Prosedur sesudah menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* berbantuan media gambar yaitu sebagai Nilai yang diperoleh keterampilan menulis kembali teksprosedur berkisar antara 66,67-100. Secara lengkap, *Pertama*, total nilai 66,67 diperoleh oleh 2 orang siswa (6,25%). *Kedua*, total nilai 71,42 diperoleh oleh 3 orang siswa (9,37%). *Ketiga*, total nilai 76,19 diperoleh oleh 6 orang siswa (18,75%). *Keempat*, total nilai 80,95 diperoleh oleh 9 orang siswa (28,12%). *Kelima*, total nilai 85,71 diperoleh oleh 6 orang siswa (18,75%). *Keenam*, total nilai 90,47 diperoleh oleh 6 orang siswa (18,75%). Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 2 berikut.

Tabel 02. Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Prosedur Sesudah Menggunakan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* Berbantuan Media Gambar Siswa Kelas VII SMP Negeri I Koto XI Tarusan

No	X	F	FX
1	66,67	2	133,34
2	71,42	3	214,26
3	76,19	6	457,14
4	80,95	9	728,55
5	85,71	6	514,26
6	90,47	6	542,82
Jumlah		32	2590,37

Table 02

Berdasarkan data di atas diperoleh rata-rata hitung (M) yaitu 80,94. Maka disimpulkan bahwa tingkat penguasaan keterampilan menulis kembali teks prosedur sebelum menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* berbantuan media gambar siswa kelas VII SMP Negeri I Koto XI Tarusan berada pada tingkat penguasaan 76–85% berkualifikasi baik (B).

3. Pengaruh Penggunaan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* Berbantuan Media Gambar terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Koto XI Tarusan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang dilakukan diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* berbantuan media gambar terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri I Koto XI Tarusan. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} (9,15) > t_{tabel} (1,70)$, sehingga hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Dari hasil penelitian tersebut terlihat bahwa penggunaan model *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* berbantuan media gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur siswa. Penggunaan model *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* berbantuan media gambar memberikan pengaruh yang baik terhadap keterampilan menulis siswa. Teks prosedur merupakan salah satu teks yang harus memiliki keterampilan dalam berfikir secara kreatif, sehingga teks prosedur sering kali di anggap teks yang paling sulit oleh siswa, karena harus berfikir dan butuh daya ingat dan sumber bahan bacaan yang cukup dalam menulisnya. Tetapi dengan menggunakan model model *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* berbantuan media gambar siswa lebih tertarik dan semangat dalam belajar. Hal ini juga dikarenakan adanya penggunaan media gambar yang digunakan oleh guru,

sehingga dari media gambar tersebut memberikan kemudahan terhadap siswa untuk lebih fokus dan termotivasi dalam memikirkan struktur dan kebahasaan yang ada dalam teks prosedur.

Kesulitan dalam kegiatan menulis biasanya dialami siswa karena kurangnya ide dan monotonnya media yang digunakan. Siswa kurang memiliki gambaran sebuah topik mengenai hal yang akan ditulis. Hal ini diakibatkan dari minat yang dimiliki siswa untuk menulis masih rendah. Permasalahan inilah yang menjadikan guru harus memiliki metode dan media pembelajaran yang tepat untuk diberikan pada saat pembelajaran (Aristyawati, 2021). Berdasarkan hasil penelitian, indikator yang paling mudah untuk dipahami siswa yaitu indikator kalimat perintah. Dimana pada bagian ini siswa mampu untuk menjabarkan sebuah teks prosedur yang dilengkapi dengan terdapatnya perintah yang jelas untuk membuat suatu hal atau karya dari teks prosedur yang akan dijelaskan, sehingga secara umum bagian kalimat perintah yang ditulis siswa sudah tergambar dengan sangat jelas.

Hasil penelitian terlihat bahwa siswa kelas VII SMP Negeri 1 Koto XI Tarusan dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* berbantuan media gambar sudah terlihat sangat baik, hal ini terlihat bahwa adanya peningkatan nilai rata-rata keterampilan menulis yang diperoleh oleh siswa. Peningkatan nilai keterampilan menulis teks prosedur yang ditulis oleh siswa membuktikan bahwa siswa telah memahami materi dengan baik. Pada saat penelitian siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran, sehingga hal ini juga berpengaruh terhadap keterampilan siswa dalam menulis teks prosedur. Selain menerapkan model yang sifatnya seperti sugesti yang membuat siswa benar-benar fokus kepada materi pelajaran, guru juga menggunakan media gambar, sehingga materi yang disampaikan mudah di ingat oleh siswa dan hal ini juga meningkatkan daya tarik siswa untuk bisa berfantasi atau berfikir dalam menulis prosedur yang sifatnya juga khayalan.

Penggunaan model *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* dapat digunakan dalam pembelajaran menulis, karena melalui model ini guru menerapkan model pembelajaran yang mandiri, inovasi, kreatif serta inovatif. Maka dengan sistem belajar yang terarah ini membuat tingkat kreatifitas siswa menjadi meningkat dan akhirnya hal inilah yang berpengaruh terhadap keterampilan menulis siswa, sehingga juga berdampak terhadap pencapaian hasil belajar yang diperoleh oleh siswa, untuk itu model *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* ini dapat digunakan dalam pembelajaran menulis, terutama dalam menulis teks prosedur.

Maka setelah diterapkan model *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* membuat keterampilan menulis siswa menjadi meningkat. Hal ini terlihat dari adanya perbandingan yang signifikan antara hasil keterampilan menulis yang dilakukan oleh siswa pada kelas pretes dan pada kelas postes. Dimana hasil di kelas postes lebih tinggi dari pada hasil belajar yang diperoleh pada siswa di kelas pretes. Maka hal ini membuktikan bahwa penerapan model *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* berbantuan media gambar memberikan pengaruh terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada BAB IV dapat disimpulkan tiga hal berikut ini. *Pertama*, keterampilan menulis teks prosedursiswa kelas VII SMP Negeri I Koto XI Tarusan sebelum menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* berbantuan media gambar memperoleh nilai rata-rata 64,58 berada pada rentangan 56-65% dengan kualifikasi yaitu Cukup (C). *Kedua*, keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri I Koto XI Tarusan sesudah menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* berbantuan media gambar memperoleh nilai rata-rata 80,94 berada pada rentangan 76-85% dengan kualifikasi yaitu baik (B). *Ketiga*, berdasarkan uji-t terdapat pengaruh model terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri I Koto XI Tarusan karena $t_{hitung} = 9,15$ dan $t_{tabel} = 1,70$ kriteria pengujian t diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan kata lain H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian penggunaan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* berbantuan media gambar berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri I Koto XI Tarusan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Aristyawayaty. 2021. Penggunaan Media Blogspot Pada Pembelajaran Menulis Teks Sinopsis. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia* Vol 10 No 2.
- As'Adah, Siti Nurlallatul, dkk. 2016. *Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Berdasarkan Hasil Wawancara di Kelas VIIA1 SMP Negeri 1 Singaraja*. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol 5. No 3.

- Huda, Miftahul. 2014. *Cooperative Learning Metode, Struktur dan Model Penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mahsun. 2014. *Teks Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mulyadi, Yadi, Ani Andriyani, dan auliya millatina Fajwah. 2016. *Intisari Tata Bahasa Indonesia untuk SMP dan SMA*. Bandung: Yrama Widya.
- Priyatni, Endah Tri. 2014. *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Shoimin, Aris. 2016. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Penerbit: AR-Ruzz Media.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suyatno. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo: Masmedia Buana Pustaka.
- Yuningsih. 2021. Efektivitas Pemanfaatan Whatsapp Dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Deskripsi. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia* Vol 10 No 2.